

ABSTRAK

Pengaturan mengenai aset biologis secara lengkap terdapat dalam Pernyataan PSAK 69 yang mengadopsi ketentuan IAS 41. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan publik, jenis KAP, dan tingkat internasionalisasi terhadap pengungkapan aset biologis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2022. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dan dari kriteria yang ditetapkan, terpilih 14 perusahaan dengan total 70 data observasi. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas aset biologis dan tingkat internasionalisasi berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Namun, variabel pertumbuhan perusahaan, kepemilikan publik, dan jenis KAP tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam periode tersebut.

Kata kunci: Aset Biologis, Intensitas Aset Biologis, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Publik, Jenis KAP, Tingkat Internasionalisasi

ABSTRACT

Complete regulations regarding biological assets are contained in the PSAK 69 Statement which adopts the provisions of IAS 41. This research aims to provide empirical evidence regarding the influence of biological asset intensity, growth, public ownership, type of KAP, and internationalization level on biological asset disclosure. The population in this study were oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018 to 2022. The sample was selected using a purposive sampling method, and from the specified criteria, 14 companies were selected with a total of 70 observation data. This research is a quantitative study using secondary data, which is then analyzed using the multiple regression method. The research results show that the intensity of biological assets and the level of internationalization has a effect on the disclosure of biological assets in oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. However, the variables company growth, public ownership, and type of KAP had no effect on the disclosure of biological assets in oil palm plantation companies in that period.

Keyword: Biological Assets, Biological Asset Intensity, Growth, Public Ownership, Type of KAP, Internationalization Level